

## TINGKATKAN KREATIVITAS-INOVASI

### Bank BPD DIY Dukung Lomba Krenovamaskat

**WONOSARI (KR)** - Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY mendukung pelaksanaan Lomba Kreativitas dan Inovasi Masyarakat (Krenovamaskat) yang diselenggarakan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Gunungkidul. Karena krenovamaskat yang diikuti pelajar, masyarakat umum dan aparat sipil negara menumbuhkan inovasi, kreasi, ide baru guna mendukung pembangunan Gunungkidul. Melalui inovasi baru percepatan, program penda yang harus direalisasikan menjadi lebih cepat dan tepat. Oleh karena itu, Bank BPD DIY mendukung krenovamaskat," kata Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wonosari Arif Wijayanto, Selasa (31/8).

Pada, Senin (30/8) bertempat di Bangsal Sewakapraja Wonosari, Bappeda DIY memberikan hadiah bagi pemenang Lomba Krenovamaskat Gunungkidul



Penyerahan hadiah juara krenovamaskat.

2021. Dukungan hadiah yang diberikan oleh Bank BPD DIY total sebesar Rp10 juta. Hadiah diserahkan Wabup Heri Susanto MM, Bank BPD DIY diwakili Penyalia Kredit Konsumen dan Multi Usaha Arif Takwa Setiawan, Kepala Bappeda Sri Suhartanta dan dihadiri para pemenang lomba.

Diungkapkan, semua komponen yang memiliki inovasi mendukung percepatan pembangunan Gunungkidul perlu diapresiasi.

Karena ini menjadi salah satu langkah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Target yang sudah dicanangkan diperlukan kerjasama dengan semua pihak. Terlebih kondisi sekarang masih banyak dipengaruhi seperti dampak pandemic Covid-19, penurunan daya beli masyarakat dan sebagainya.

"Oleh karena itu, untuk memenuhi target yang ditetapkan pemerintah perlu adanya inovasi baru," ucapnya. (Ded)-f

## BANTUAN TIDAK TEPAT SASARAN

### Pemkab Perbaiki Data Penerima Bantuan Sosial

**WONOSARI (KR)** - Berbagai skema bantuan sosial dari Pemerintah Pusat maupun daerah terus menggelontorkan anggaran untuk jaring pengaman sosial. Agar tidak menimbulkan kecemburuan sosial dan memicu konflik horizontal di masyarakat saat ini dilakukan perbaikan data penerima manfaat lantaran terdapat perbedaan data cukup besar antara yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Pusat. Kepala Bidang Kesejahteraan Sosial, Dinas Sosial Gunungkidul, Hadi Hendro Prayoga, menyatakan pihaknya kini tengah melakukan perbaikan data penerima bantuan sosial.

"Kebijakan ini merujuk arahan dari Kementerian Sosial setelah di lapangan, banyak ditemukan distribusi bantuan yang tidak tepat sasaran," katanya, Selasa (31/8).

Perbaikan data tersebut dilakukan melalui aplikasi yang saat ini sudah mencakup 76 persen dari sebanyak 146 ribu nama yang harus diperbaiki. Data perbaikan yang sudah selesai dilakukan ini sudah dinilai cukup valid, sedangkan lainnya se-

kitar 24 persen masih divalidasi dan verifikasi. Harapannya nantinya data yang sudah diperbaiki merupakan data yang benar-benar valid dan bantuan yang tersalur tepat sasaran. Proses perbaikan data masih terus kita lakukan hingga saat ini," ujarnya.

Sementara itu Wakil Bupati Gunungkidul, Heri Susanto mengakui adanya perbedaan data. Yang di antaranya dite-

mukan antara Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Pemerintah Pusat dengan data kemiskinan melalui Sistem Informasi Kabupaten (SIKAB) Gumregah yang digunakan di daerah terdapat selisih yang cukup besar.

Pihaknya memastikan, data kemiskinan yang digunakan oleh Pemkab Gunungkidul melalui Sistem Informasi Kabupaten SIKAB merupakan data riil

lapangan. Adapun perbaikan data kemiskinan sendiri telah sepenuhnya diserahkan kepada daerah sesuai dengan Undang-Undang nomor 13 tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.

Meskipun masih terdapat perbedaan data, namun seiring diperbaikinya data yang ada, dia meyakini nantinya data yang dimiliki akan sesuai dengan keadaan di lapangan. Selain itu, kemiskinan masih menjadi persoalan bagi Pemkab Gunungkidul. Dalam beberapa aspek seperti pertumbuhan ekonomi, indeks gini, infrastruktur daerah, indeks pembangunan manusia (IPM), Gunungkidul menempati peringkat terakhir di seluruh daerah di DIY.

(Bmp)-f

## CUACA TERLALU DINGIN

### Tempat Konservasi Penyu Terancam Abrasi

**GALUR (KR)** - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo menjelaskan, permasalahan abrasi yang mengancam tempat konservasi penyu di Pantai Trisik Kapanewon Galur sudah dikomunikasikan dengan Paniradya Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Adapun tentang permohonan bantuan untuk perbaikan tempat konservasi penyu, pengelola diminta membuat proposal relokasi.

"Bantuan dimungkinkan melalui pendanaan Dana Keistimewaan. Kelompok Konservasi Penyu Abadi Pantai Trisik bisa membuat proposal. Karena Paniradya Keistimewaan DIY sudah memberi lampu hijau. Kami optimis relokasi bisa segera terlaksana," kata Bupati Sutedjo, disela menghadiri Gerakan Sambang Kulon-

progo (Sambanggo) di Pantai Trisik, Senin (30/8).

Tempat relokasi ukapnya nanti juga ditentukan oleh Kelompok Konservasi Penyu Abadi Pantai Trisik. "Termasuk permohonan izin jika relokasi konservasi penyu menggunakan Pakualaman Ground (PAG)," ujar bupati.

Sementara itu Ketua Kelompok Konservasi Penyu Abadi Pantai Trisik Jika Samudera mengatakan, keberadaan bangunan konservasi penyu di Pantai Trisik terancam rusak akibat terjadi abrasi. Sehingga pihaknya berharap ada solusi dari Pemkab Kulonprogo maupun Penda DIY.

"Kebutuhan relokasi cukup mendesak, karena bangunan konservasi penyu terancam kena. Kondisi abrasi sudah parah. Kami



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo dan Wabup Fajar Gegana (kanan) melepaskan tukik di Obwis Pantai Trisik Galur.

berharap relokasi bisa dilakukan sebelum terjadi kerusakan parah," pintanya menambahkan bantuan dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) lebih kepada peralatan seperti akuarium, listrik dan lainnya.

Saat ini juga terjadi penurunan sarang penyu

di konservasi penyu Pantai Trisik. Dari 67 sarang penyu pada tahun lalu dan mampu menghasilkan sekitar 6.700 tukik, sekarang hanya tinggal 18 sarang dengan jumlah tukik sekitar 1.800 ekor. "Penurunan disebabkan cuaca terlalu dingin," ungkapnya. (Rul)-f

## BIN GELAR VAKSINASI COVID-19

### Efektif 'Door to Door' Sasar Warga Pinggiran



KR-Asrul Sani

Warga Pedukuhan Malangan, Srikayangan Sentolo sedang divaksin petugas nakes.

**SENTOLO (KR)** - Dukungan program pemerintah dalam mewujudkan herd immunity atau kekebalan komunal guna mencegah penularan Covid-19, Badan Intelijen Negara (BIN) melaksanakan vaksinasi

door to door atau dari rumah ke rumah di wilayah pinggiran Kabupaten Kulonprogo.

"Hari ini kami melaksanakan vaksinasi door to door di Kulonprogo untuk mendukung program peme-

rintah dalam mewujudkan target vaksinasi 3 juta per hari, kata Koordinator vaksinasi door to door BIN, Wuri Atmaja di sela kegiatan di Padukuhan Malangan dan Klumutan Kalurahan Srikayangan, Kapanewon Sentolo, Minggu (29/8).

Selain door to door juga dilakukan vaksinasi di Balai Kalurahan Srikayangan.

Vaksinasi door to door, petugas mendatangi satu persatu rumah warga. Semua proses mulai dari pendaftaran, screening sampai penyuntikan dilakukan di rumah warga. Vaksinasi menasar kalangan lansia, pelajar dan warga yang terkendala akses. Karena

jarak rumah mereka dengan puskesmas cukup jauh lebih dari 5 kilometer.

"Sasaran vaksinasi kita mulai dari pelajar, lansia dan warga yang terkendala akses menuju ke pusat layanan kesehatan, jelas Wuri Atmaja.

Sementara itu Dukuh Malangan Purwanti menilai, vaksinasi door to door yang dilaksanakan BIN bekerja sama dengan Politeknis Kesehatan (Poltekkes) Yogyakarta dan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo cocok dilaksanakan di wilayahnya. Vaksinasi seperti itu sangat membantu warga, karena akses ke puskesmas maupun ke rumah sakit cukup jauh. (Rul)-f

## KASUS COVID-19 MULAI MENURUN

### Tingkat Keterisian Tempat Tidur Pasien 33 Persen

**WONOSARI (KR)** - Kasus positif Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul sejak sepekan terakhir terus menunjukkan penurunan yang signifikan dengan kasus terkonfirmasi maksimal dalam kisaran 40-80 orang dengan tingkat kesembuhan tinggi. Sehingga kemudian, jumlah total kasus positif dalam perawatan juga terus mengalami penurunan. Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, dr Dewi Irawaty M Kes mengungkapkan, data hari Selasa (31/8) terdapat penambahan kasus sebanyak 28 orang terpapar Covid-19 dan kasus meninggal bertambah 4 orang. Dengan demikian total selama pandemi terjadi ada 17.287 orang terpapar Covid-19 dengan rincian 15.628 orang dinyatakan sembuh, 677

orang masih menjalani isolasi mandiri dan 982 orang meninggal dunia.

Sementara untuk Ketersediaan Tempat Tidur (KTT) di Kabupaten Gunungkidul terus membaik dan saat ini mencapai sebanyak 33,75 persen. Berdasarkan data yang ada, kasus terkonfirmasi positif memang terus menurun.

Dari beberapa pekan lalu yang puncaknya mencapai ratusan kasus bahkan rumah sakit selalu penuh serta sempat terjadi krisis oksigen, saat ini sudah berangsur stabil. Untuk sementara di Kabupaten Gunungkidul hanya ada 2 RT yang masuk zona merah, zona oranye sebanyak 12 RT, zona kuning 503 RT dan zona hijau ada sebanyak 6337 RT.

"Kami terus melakukan

update lagi bagaimana perkembangan zonasi penyebaran Covid-19 di wilayah Gunungkidul," ucapnya. (Bmp)-f

## BIMTEK PARTISIPASI PELESTARIAN

### Terdapat Ratusan Warisan Budaya Kulonprogo

**WATES (KR)** - Di wilayah Kulonprogo terdapat sekitar 316 warisan budaya, meliputi bentuk bangunan, struktur maupun kawasan di darat maupun di perairan. Sedangkan sekitar 106 warisan budaya sudah ditetapkan benda cagar budaya tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

Hal tersebut disampaikan Kepala Bidang Warisan Budaya, Disbud Kulonprogo Siti Isnaini dan Kepala Seksi Warisan Budaya Benda, Fitri Atiningsih Fauzaton di sela-sela menyelenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Pelestarian Cagar Budaya, Selasa (31/8).

"Di Kulonprogo hingga saat ini terdapat sekitar 106 benda cagar budaya. Masih terdapat sekitar 316 benda peninggalan sejarah, masih berstatus warisan budaya," ujar Siti Isnaini.

Siti Isnaini mengungkapkan membutuhkan partisipasi dan kepedulian masyarakat untuk kelestarian keberadaan benda yang memiliki nilai budaya, ilmu pengetahuan dan sejarah perkembangan manusia.

Bimtek Cagar Budaya berlangsung se-

lama tiga hari dengan mentaati Protokol Kesehatan (Prokes) Covid-19. Peserta meliputi pemilik atau pengelola benda cagar budaya, pamong kalurahan dan kapanewon. Jumlah peserta tiap hari dibatasi dan dibagi menjadi sesi pagi dan sesi siang.

Fitri Atiningsih Fauzaton menjelaskan Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) kabupaten, Disbud Kulonprogo, tiap tahun melakukan pengkajian terhadap sejumlah warisan budaya untuk ditetapkan menjadi benda cagar budaya tingkat kabupaten.

Pada masa pandemi Covid-19, katanya di tahun ini 2021 TACB kabupaten melakukan pengkajian dalam rangka penetapan benda cagar budaya kawasan Boro (Kalibawang), Makam Girigondo dan Stupa Glagah (Temon).

Menurutnya, pada tahun yang sama mengusulkan Kota Wates lama bisa ditetapkan menjadi kawasan benda cagar budaya tingkat provinsi. "Kota Wates lama layak diusulkan menjadi kawasan benda cagar budaya karena ada situs pemukiman dan pemerintahan," kata Fitri Atiningsih Fauzaton. (Ras)-f

## DPRD Bentuk Pansus Pemulihan Ekonomi

**PENGASIH (KR)** - Dalam rangka memberikan dukungan kebijakan terhadap pemerintah daerah, DPRD setempat membentuk panitia khusus (pansus) untuk memberikan catatan khusus rekomendasi kepada pemerintah daerah dalam rangka membuat program kebijakan pemulihan ekonomi baik secara makro maupun bidang ekonomi khusus lainnya.

Hal itu diungkapkan Ketua Pansus H Priyo Santoso SH MH dari FPAN. Dikatakan, pansus akan bekerja secara maraton dengan beberapa perangkat daerah yang korelasi ketugasannya sangat kuat dengan pemulihan ekonomi di daerah.



KR-Widiastuti

Priyo Santoso

"Kita akan meminta penyampaian narasi perencanaan baik program kerja yang akan dilakukan, strategi pemulihan ekonomi dan optimalisasi akses dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dari pusat maupun sumber dana lainnya. Sehingga dari

narasi penyampaian akan terlihat tingkat keseriusan pemerintah daerah dalam melaksanakan kebijakan pemulihan ekonomi di era pandemi baik sekarang maupun ke depan," papar Priyo, Senin (30/8).

Adapun beberapa sasaran utama rekomendasi yang akan disampaikan, dijelaskan Priyo, adalah terkait tindak lanjut komitmen kredit usaha rakyat (KUR) daerah dari adanya penyertaan modal ke bank BUMD untuk membantu penguatan modal dengan fasilitasi mudah dan bunga ringan serta upaya yang sudah dilakukan oleh BUMD lainnya di bidang yang sama. (Wid)-f

## PARENTING ISLAM SESUAI ALQURAN

### Anak Sebagai Ujian dan Cobaan



KR-Istimewa

Kegiatan edukasi secara luring bertema Parenting Islam: Mendidik anak sesuai Alquran.

**SENTOLO (KR)** - Dalam Alquran menyebutkan, kategori anak di antaranya yaitu anak sebagai *ziinatun* (perhiasan), anak sebagai *qurroataiyun* (penyejukhati), anak sebagai *fitnah* (ujian dan cobaan), dan anak sebagai *aduwun* (musuh).

Demikian diungkapkan Muh Alif Kurniawan, MPdI,

dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Agama Islam (FAI), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di Padukuhan Jangkang Lor, Jangkang Kidul, dan Gedangan, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulonprogo, Sabtu dan Minggu (28-29/8)

Menurut Muh Alif Kurniawan, strategi mendidik anak sesuai Alquran diantaranya yaitu tanamkan nilai agama sejak dalam kandungan, didiklah dengan keteladanan; Selain itu, jadilah teman curhat yang nyaman bagi anak; menjadi motivator bagi anak.

"Tak kalah pentingnya, perduli pada anak. Jika orangtua menginginkan anak-anaknya menjadi generasi yang diharapkan maka cara-cara tersebut bisa diupayakan dengan maksimal," ujarnya. (Wid)-f

**"MULIA"**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

**PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19**  
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

**PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND**  
TELP : 4331272  
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

**JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA**  
TELP : 0274-5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

**TANGGAL : 31-AUG-21**

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.250	14.550
EURO	16.800	17.100
AUD	10.400	10.650
GBP	19.600	20.100
CHF	15.500	15.850
SGD	10.900	11.250
JPY	129,00	133,00
MYR	3.325	3.525
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
: Menerima hampir semua mata uang asing